

**POINTERS
SAMBUTAN SEKDA
PADA ACARA
FORUM KONSULTASI PUBLIK
RENCANA KERJA PEMERINTAH DAERAH
PROVINSI DKI JAKARTA TAHUN 2018**

**PEMERINTAH PROVINSI
DAERAH KHUSUS IBUKOTA JAKARTA
Senin, 15 Mei 2017**

*Assalamu'alaikum Warahmatullahi
Wabarakaatuh*

Salam sejahtera bagi kita semua,

- Yth. • Para Pimpinan dan Anggota Dewan Perwakilan Rakyat Daerah (DPRD) Provinsi DKI Jakarta;
- Para Anggota Forum Koordinasi Pimpinan Daerah Provinsi DKI Jakarta;
 - Para Deputi Gubernur Provinsi DKI Jakarta;
 - Para Pejabat Pemerintah Provinsi DKI Jakarta;
 - Para Pimpinan BUMD Provinsi DKI Jakarta;
 - Para Pimpinan Perguruan Tinggi, Organisasi Internasional, Organisasi Kemasyarakatan, Asosiasi Profesi, Dunia Usaha, Lembaga Swadaya Masyarakat, Warga Masyarakat DKI Jakarta, Insan Media serta Peserta Forum Konsultasi Publik RKPD 2018

lainnya.

Dengan memanjatkan Puji Syukur kehadiran Allah SWT, Tuhan Yang Maha Esa, atas rahmat dan hidayahNya pada hari ini kita dapat hadir dalam acara Konsultasi Publik Rencana Kerja Pemerintah Daerah (RKPD) Provinsi DKI Jakarta Tahun 2018.

Konsultasi Publik ini di samping merupakan kewajiban konstitusi Pemprov. DKI Jakarta, juga sebagai perwujudan komitmen kami untuk melaksanakan Open Government.

Dalam menyusun Pra Rancangan RKPD Tahun 2018 ini, kita semua hendaknya dapat mengamati dan mengantisipasi perkembangan kondisi global, nasional dan secara lokal di DKI Jakarta.

Jika kita melihat perekonomian global, kondisi saat ini terbilang masih dalam kondisi stabil dan cenderung mengalami peningkatan, yang dipengaruhi oleh perbaikan prospek ekonomi di negara-negara maju. Di tahun 2017, harga minyak dunia yang sebelumnya stabil di angka

USD 55/barel, turun menjadi USD 50/barel akibat adanya ekspektasi peningkatan produksi di Amerika Serikat. Selain itu, tertahannya ekspansi fiskal Amerika Serikat dan kondisi geopolitik di Eropa yang mengalami penurunan tensi ikut berpengaruh besar.

Di dalam negeri, kondisi ekonomi nasional cenderung ikut membaik yang ditandai dengan meningkatnya PDB Nasional Triwulan I 2017 menjadi 5,01% (*year on year*) dengan pertumbuhan ekonomi wilayah Jawa sebesar 5,66% (*year on year*). Hal ini didorong oleh berbagai faktor seperti membaiknya ekonomi negara tujuan ekspor, kelanjutan proyek infrastruktur strategis pemerintah serta didukung oleh iklim industri yang kondusif.

Sentimen positif juga terjadi pada perekonomian DKI Jakarta. Dari sisi permintaan, perekonomian DKI Jakarta Triwulan I 2017 tumbuh 6,48% (yoy), lebih tinggi dibandingkan proyeksi sebesar 5,63% (yoy). Tingginya pertumbuhan disebabkan oleh dorongan dari konsumsi rumah tangga dan investasi. Dari sisi penawaran, tingginya pertumbuhan ekonomi tidak terlepas dari meningkatnya kinerja lapangan usaha utama.

Bahkan menurut proyeksi yang dikeluarkan oleh Bank Indonesia, pertumbuhan ekonomi DKI Jakarta akan mengalami pertumbuhan yang lebih baik lagi dibandingkan dengan pertumbuhan di tahun 2016.

Namun demikian, perlu diantisipasi adanya risiko “*shortfall* pajak” yang berpotensi mengakibatkan pemerintah pusat melakukan penghematan pada belanja Kementerian/Lembaga, sehingga berpotensi pula berdampak negatif terhadap pertumbuhan ekonomi DKI Jakarta tahun 2017. Sehubungan dengan hal tersebut, perlu dilakukan optimalisasi belanja agar realisasi APBD dapat dilakukan semaksimal mungkin untuk mendorong pertumbuhan ekonomi Jakarta.

Hal lain yang perlu diantisipasi adalah rencana Pemerintah menaikkan harga Bahan Bakar Minyak (BBM) pada tahun 2017 yang akan berdampak terhadap peningkatan inflasi. Untuk itu perlu dilakukan langkah-langkah strategis agar inflasi dapat terkendali, diantaranya melalui optimalisasi peran dan

fungsi Tim Pengendali Inflasi Daerah (TPID) dan BUMD Pemprov. DKI Jakarta

Bapak / Ibu dan Hadirin yang saya hormati,

Dalam rangka menjaga kontinuitas pertumbuhan ekonomi, Pemerintah Provinsi DKI Jakarta akan terus melakukan langkah-langkah untuk menjaga tingkat konsumsi masyarakat dan menjaga stabilitas harga pangan melalui beberapa kebijakan.

Untuk menjaga tingkat konsumsi masyarakat dilaksanakan antara lain melalui kebijakan pemberian subsidi pangan (daging) kepada 792.495 pemegang Kartu Jakarta Pintar (KJP), 20.190 Petugas Penanganan Prasarana dan Sarana Umum (PPSU), serta para penghuni rumah susun.

Selain itu, Pemerintah Provinsi DKI Jakarta juga menyiapkan dukungan bagi warga lanjut usia yang sakit, tidak mampu dan tidak dipelihara oleh keluarganya, melalui pemberian Kartu Jakarta Lansia.

Dalam rangka menjaga stabilitas harga bahan pangan serta menjalankan fungsinya sebagai pengendali inflasi di tingkat daerah, Pemerintah Provinsi DKI Jakarta menugaskan kepada beberapa Badan Usaha Milik Daerah (BUMD) seperti PD. Dharma Jaya, PT. Foodstation Tjipinang Jaya, serta PD. Pasar Jaya untuk membantu upaya untuk menjaga harga pangan agar tetap stabil, melalui penyediaan dan distribusi bahan pangan.

Di samping itu, untuk percepatan pembangunan infrastruktur di Jakarta, selain melalui optimalisasi penggunaan Anggaran Pendapatan dan Belanja Daerah (APBD) Pemerintah Provinsi DKI Jakarta mengupayakan pemanfaatan sumber pendanaan lainnya seperti skema Kerjasama Pemerintah dengan Badan Usaha (KPBU).

Bapak / Ibu dan Hadirin yang saya hormati,

Untuk mendapatkan Rencana Kerja Pemerintah Daerah yang berkualitas, inovasi merupakan suatu keharusan. Dalam beberapa

tahun terakhir ini, Pemerintah Provinsi DKI Jakarta terus berinovasi, baik dalam fase proses penyusunan perencanaan pembangunan dan penganggaran terpadu maupun dalam mengembangkan program-program yang bersifat strategis.

Inovasi dimaksud selain ditujukan untuk menciptakan pemerintahan yang bersih dan transparan, juga untuk optimalisasi pelaksanaan pembangunan dalam rangka meningkatkan kesejahteraan rakyat Jakarta.

Atas hasil kerjasama seluruh elemen perencanaan, mulai dari Ketua RW, Lurah, Camat, para Kepala SKPD/UKPD, unsur perguruan tinggi, dunia usaha, LSM, organisasi masyarakat, insan media dan seluruh warga Jakarta, Alhamdulillah selama 2 (dua) tahun berturut-turut Pemprov. DKI Jakarta diberikan Anugerah Pangripta Nusantara oleh Bappenas, untuk kategori perencanaan terbaik dan perencanaan paling inovatif se-Indonesia.

Untuk itu, saya ucapkan terima kasih dan penghargaan yang sebesar-besarnya atas partisipasi dan kerja samanya selama ini dalam menyukseskan perencanaan dan pelaksanaan pembangunan di Provinsi DKI Jakarta.

Selanjutnya saya berharap pada momentum konsultasi publik RKPD Tahun 2018 ini kiranya Bapak/Ibu dapat memberikan masukan dan saran perbaikan dan penajaman terhadap Rancangan Awal RKPD Tahun 2018 guna meningkatkan efektifitas dan efisiensi penyelenggaraan pembangunan DKI Jakarta.

Bapak / Ibu dan Hadirin yang saya hormati,

Pembangunan yang dilakukan di DKI Jakarta selama ini telah menunjukkan hasil yang cukup menggembirakan. Hal ini antara lain dapat dilihat dari capaian Indeks Pembangunan Manusia (IPM) yang mencapai angka tertinggi di Indonesia sebesar **79,60** pada tahun 2016, angka kemiskinan terendah

se-Indonesia sebesar 3,75% pada 2016 dan menurunnya tingkat pengangguran terbuka dalam 4 tahun terakhir, yaitu dari sebesar 8,47% pada tahun 2014 menjadi 5,36% pada awal tahun 2017.

Namun demikian, meskipun pembangunan di DKI Jakarta telah dilakukan secara maksimal, kami menyadari bahwa Jakarta masih menghadapi berbagai tantangan, antara lain adanya kenaikan tinggi permukaan air laut dan penurunan permukaan tanah.

Di samping itu, disadari pula bahwa pembangunan di DKI Jakarta tidak dapat dilaksanakan sendiri oleh Pemprov. DKI Jakarta, namun membutuhkan dukungan dan kerjasama dari Pemerintah dan Pemerintah Kota/Kabupaten yang berbatasan, utamanya dalam pembangunan transportasi secara terintegrasi, pengendalian banjir dan pengelolaan sampah.

Bapak / Ibu dan Hadirin yang saya hormati,

Pada tahun 2018, Pemprov. DKI Jakarta memfokuskan pembangunannya untuk program-program sebagai berikut:

1. Pendidikan yang akan difokuskan pada pemberian Biaya Operasional Pendidikan (BOP), optimalisasi pemberian Kartu Jakarta Pintar (KJP) dan Kartu Jakarta Mahasiswa Unggul (KJMU), Subsidi Pangan untuk pemegang KJP, peningkatan kualitas guru, pendidikan vokasi dan rehabilitasi sarana dan prasarana pendidikan;
2. Kesehatan dengan fokus pada upaya preventif dan promotif dengan program andalan Ketuk Pintu Layani Dengan Hati (KPLDH), penyediaan premi BPJS bagi Penerima Bantuan Iuran Daerah (PBI), optimalisasi pelayanan kesehatan pada Rumah Sakit Umum Daerah, peningkatan layanan kesehatan ibu dan anak, penanggulangan penyakit serta rehabilitasi sarana dan prasarana kesehatan;
3. Peningkatan Kualitas Lingkungan serta Perumahan dan Permukiman, melalui

penyediaan rumah susun sederhana sewa (Rusunawa) beserta fasilitas pendukungnya, bedah kampung, penyediaan perumahan layak huni melalui kerjasama pemda dan masyarakat, dan penyediaan ruang terbuka hijau (RTH), serta penyediaan Ruang Publik Terpadu Ramah Anak (RPTRA);

4. Perluasan Kesempatan Kerja dan Berusaha yang akan difokuskan antara lain pada pengembangan Pujasera UMKM dan Sarpras PKL, pengembangan Lokasi Sementara (Loksem) dan Lokasi Binaan (Lokbin), pengembangan pelatihan kerja, pengembangan industri kreatif melalui wadah Jakarta Kreatif Hub atau Tempat Kumpul Kreatif serta perluasan kesempatan kerja, optimalisasi dan ekstensifikasi pelayanan terpadu satu pintu;
5. Pengembangan pariwisata, dengan fokus pada pengembangan Kawasan Strategis Pariwisata Nasional (KSPN) Pulau Seribu dan Kota Tua, serta pengembangan RPTRA menjadi destinasi wisata alternatif,;
6. Peningkatan ketahanan pangan melalui penguatan kerjasama antar daerah dalam penyediaan pangan;

7. Peningkatan program penanggulangan kemiskinan dengan fokus penguatan data untuk meningkatkan akurasi sasaran program penanggulangan kemiskinan, peningkatan akses masyarakat ke sektor usaha, melalui pemberian keterampilan kerja secara gratis dan program magang serta peningkatan peran koperasi dan UMKM;
8. Peningkatan Penanganan Kebersihan Dan Sampah, dengan fokus antara lain pembangunan ITF untuk pengelolaan sampah yang lebih baik
9. Program Penanggulangan Banjir, dengan fokus pada Normalisasi Sungai, Tanggul A NCICD, Pembersihan dan Pemeliharaan Saluran oleh PPSU
10. Penanggulangan Kemacetan dan Lalu Lintas dengan fokus pengembangan sarana prasarana transportasi publik, diantaranya melalui:
 - a. Penyelesaian pembangunan konstruksi fisik MRT Fase I Koridor Utara-Selatan sepanjang \pm 16 Km meliputi 7 Stasiun layang dan 6 stasiun bawah tanah dengan target operasi awal 2019.

- b. Penyelesaian Pembangunan konstruksi fisik LRT Fase I Kelapa Gading-Velodrome meliputi 6 stasiun layang sepanjang 5,8 km dengan target operasi pada pelaksanaan Asian Games 2018.
 - c. Penerapan *Electronic Road Pricing* (ERP).
 - d. Pembangunan dan Pemeliharaan Pedestrian
 - e. Pembangunan simpang tidak sebidang (flyover/underpass) di Lenteng Agung-IISIP dan Senen extension, dan lainnya.
11. Program-program Kerakyatan lainnya, antara lain melalui:
- a. Program pada tingkat komunitas, antara lain melalui Penguatan RT/RW/LMK, Posyandu, Jumantik, PKK, Puskesmas dan Hibah PPMK, PPSU dan lain-lain.
 - b. Program Pembinaan Rohani, Ahlak dan Pembentukan Karakter antara lain melalui pelayanan jamaah Haji Provinsi DKI Jakarta, Forum Kerukunan Umat Beragama (FKUB), Pemberian Gaji Tenaga Pendidik di Madrasah, Hibah Masjid dan Musholla, pelaksanaan Jambore dan lain-lain.

- c. Program Pembangunan Masyarakat Berbudaya, antara lain melalui Hibah Dewan Kesenian Jakarta, Pelatihan Seni Budaya bagi Guru TK dan SD, Pelaksanaan Lebaran dan Gebyar Budaya Betawi, Pembinaan Seni Budaya di Rusun dan RPTRA, dan lain-lain.

Bapak / Ibu dan Hadirin yang saya hormati,

Terkait dengan Visi Misi dan Program Kerja Gubernur terpilih, berikut Saya sampaikan Visi Gubernur terpilih yaitu :

"Jakarta kota maju dan beradab dengan seluruh warga merasakan keadilan dan kesejahteraan"

Dengan Misi

- Membangun manusia Jakarta menjadi warga yang berdaya dengan menghadirkan kepemimpinan HUMANIS serta MENGAYOMI, penggerak birokrasi yang efektif, menjaga stabilitas dan keterjangkauan harga bahan pokok, membangun sektor kesehatan, pendidikan, kebudayaan serta menyelesaikan masalah-masalah sosial.

- Membangun lingkungan kota Jakarta secara BERKELANJUTAN dengan perencanaan yang memperhatikan daya dukung lingkungan dan sosial.
- Membangun KESEJAHTERAAN dengan menciptakan lapangan kerja, pembangunan infrastruktur, dan penanggulangan masalah mobilitas warga kota.

Visi misi Gubernur terpilih didukung 23 Program Kerja yang antara lain:

1. Merevisi dan memperluas manfaat Kartu Jakarta Pintar dalam bentuk Kartu Jakarta Pintar Plus untuk semua anak usia sekolah (6-21 tahun), yang juga dapat digunakan untuk Kelompok Belajar Paket A, B dan C, pendidikan madrasah, pondok pesantren dan kursus keterampilan serta dilengkapi dengan bantuan tunai untuk keluarga tidak mampu.
2. Merevisi dan memperluas manfaat Kartu Jakarta Sehat dalam bentuk Kartu Jakarta Sehat Plus dengan menambahkan fasilitas khusus untuk para guru mengaji, pengajar Sekolah Minggu, penjaga rumah

ibadah, khatib, penceramah dan pemuka agama.

3. Membuka 200.000 lapangan kerja baru, membangun dan mengaktifkan 44 pos pengembangan kewirausahaan warga untuk menghasilkan 200.000 pewirausaha baru, selama lima tahun.
4. Mengembangkan dan meningkatkan kualitas Pendidikan Kejuruan dengan mengintegrasikan dunia usaha ke dalamnya, untuk menghasilkan lulusan yang langsung terserap ke dunia kerja dan berwirausaha.
5. Mengendalikan harga-harga kebutuhan pokok dengan menjaga ketersediaan bahan baku dan menyederhanakan rantai distribusi, serta menyediakan Kartu Pangan Jakarta untuk meningkatkan daya beli warga tidak mampu serta merevitalisasi pasar-pasar tradisional dan Pedagang Kali Lima untuk meningkatkan kesejahteraan para pedagang.
6. Menghentikan Reklamasi Teluk Jakarta untuk kepentingan pemeliharaan

lingkungan hidup serta perlindungan terhadap nelayan, masyarakat pesisir dan segenap warga Jakarta.

7. Membangun pemerintahan yang bersih, modern dan melayani berbasis transparansi, akuntabilitas dan keteladanan dengan mengoptimalkan pelibatan publik dan pemanfaatan teknologi (Smart City).
8. Mengembangkan kinerja dan tata kelola pemerintahan untuk merealisasikan rencana kerja hingga 95 persen, mendapatkan opini Wajar Tanpa Pengecualian dalam audit laporan keuangan, mencapai predikat 80 dalam Laporan Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (LAKIP), menghentikan praktik penyelewengan di dalam birokrasi, dan memperbaiki manajemen aset-aset milik Pemerintahan Provinsi DKI Jakarta.
9. Meningkatkan Realisasi Rencana Program (daya serap anggaran) untuk memperluas cakupan dan efektivitas program-program penanggulangan banjir dan kemacetan,

rehabilitasi dan pemeliharaan lingkungan hidup serta pengelolaan sampah.

10. Memuliakan perempuan Jakarta dengan mendukung Inisiasi Menyusu Dini dan ASI Eksklusif, melakukan pendataan dan pemantauan dini terhadap ibu-ibu hamil dan balita yang memerlukan bantuan khusus, memberikan cuti khusus bagi suami selama proses kelahiran anak, serta menyediakan fasilitas-fasilitas publik khusus seperti Ruang Menyusui dan Tempat Penitipan Anak yang dikelola secara sehat, profesional dan bisa diakses seluruh warga.
11. Memberdayakan perempuan Jakarta dengan mendukung sepenuhnya partisipasi perempuan dalam perekonomian, antara lain melalui pemberian Kredit Usaha Perempuan Mandiri.
12. Melindungi perempuan dan anak-anak Jakarta dari praktik pelecehan, kekerasan dan diskriminasi serta praktik perdagangan manusia (human trafficking) dengan mengaktifkan 267 Rumah Aman,

merevitalisasi Unit Reaksi Cepat Perlindungan Perempuan berbasis aplikasi bekerjasama dengan Kepolisian Daerah Jakarta, dan memberi subsidi bantuan hukum bagi korban.

13. Membangun sistem transportasi umum yang terintegrasi dalam bentuk interkoneksi antarmoda, perbaikan model manajemen layanan transportasi umum, perluasan daya jangkau transportasi hingga menjangkau seluruh warga, pengintegrasian sistem transportasi umum dengan pusat-pusat pemukiman, pusat aktivitas publik, dan moda transportasi publik dari luar Jakarta.
14. Mengatasi kesenjangan Ibu Kota dengan menjadikan Kepulauan Seribu sebagai Kepulauan Pembangunan Mandiri dengan menyediakan infrastruktur, lapangan kerja, fasilitas pendidikan dan kesehatan bagi segenap warganya dan menjadikannya sebagai pusat inovasi konservasi ekologi.
15. Mengaktifkan kembali komunitas-komunitas di Jakarta melalui kegiatan pengembangan kebudayaan, kesenian,

olahraga, Pendidikan Anak Usia Dini (PAUD) dan budaya membaca melalui Program Taman Maju Bersama, yaitu merevitalisasi taman-taman yang ada, membangun taman-taman baru dari wilayah pinggiran Jakarta, serta membangun Taman Pintar (Science Park).

16. Membangun dan merevitalisasi pusat-pusat pengembangan kebudayaan, antara lain dengan:

a) Membangun Taman Benyamin Sueb sebagai pusat perawatan dan pengembangan kebudayaan Betawi dan pusat interaksi lintas-komunitas, yang di dalamnya berdiri Museum Kebudayaan Betawi.

b) Menyelamatkan dan merevitalisasi Pusat Dokumentasi Sastra HB Jassin dengan melakukan digitalisasi seluruh koleksinya, profesionalisasi pengelolaannya serta memperlayak sarana dan prasarananya.

c) Menjadikan Jakarta sebagai pusat kebangkitan film nasional melalui

sinergi dengan semua pemangku kepentingan dalam kerja kreatif sinematografi dan industri film.

17. Menyelenggarakan festival olahraga dan kesenian Jakarta sepanjang tahun untuk mengembangkan pembinaan olahraga dan kesenian berbasis komunitas.
18. Menjadikan Jakarta sebagai Kota Hijau dan Kota Aman yang ramah, sejuk dan aman bagi anak, perempuan, pejalan kaki, pengguna jalan, dan seluruh warga; menggalakkan kegiatan cocok tanam kota (urban farming); melakukan audit berkala keamanan kampung; serta memperluas cakupan dan memperbaiki kesejahteraan petugas Penanganan Prasarana dan Sarana Umum (PPSU).
19. Memperluas cakupan dan memperbaiki kualitas layanan air bersih dengan prioritas pada wilayah-wilayah dengan kualitas air terburuk, dan memberikan subsidi langsung untuk warga tidak mampu.

20. Merevitalisasi layanan dokter komunitas, melakukan pelatihan peduli kesehatan diri sendiri, keluarga dan lingkungan sekitar, melakukan pelatihan peduli lingkungan hidup, dan mengaktifkan Pos Perempuan Mandiri sebagai bagian dari program pengembangan Posyandu dan Posbindu.
21. Memberdayakan para pengembang kelas menengah untuk merealisasikan pembangunan kampung susun, kampung deret dan rumah susun, serta mempermudah akses kepemilikan bagi warga tidak mampu.
22. Membangun pusat-pusat pariwisata, tempat-tempat bersejarah dan pusat-pusat kegiatan warga sebagai tempat yang ramah, aman dan sejuk bagi anak, lansia dan warga difabel.
23. Meningkatkan bantuan sosial untuk rumah ibadah, lembaga pendidikan keagamaan, lembaga sosial, Sekolah Minggu dan Majelis Taklim berbasis asas proporsionalitas dan keadilan.

Bapak / Ibu dan Hadirin yang saya hormati,

Demikian fokus pembangunan DKI Jakarta untuk tahun 2018. Melalui forum konsultasi publik yang dilaksanakan secara online mulai tanggal 10 Mei 2017 hingga tanggal 16 Mei 2017, saya undang bapak/ibu dan hadirin sekalian untuk berpartisipasi memberikan masukan terhadap RKPD DKI Jakarta Tahun 2018.

Akhir kata, dengan mengucapkan **Bismillahirrahmannirrahim** Forum Konsultasi Publik RKPD Provinsi DKI Jakarta Tahun 2018 secara resmi saya nyatakan dibuka.

Terima Kasih

*Wassalamu'alaikum
Wabarokaatuh.*

Warahmatullahi

Sekretaris Daerah

Provinsi Daerah Khusus Ibukota Jakarta,

SAEFULLAH